

**ANALISIS PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI TUBERKULOSIS PADA FORMULIR
RAWAT JALAN DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



KHARINA FEBRIYANTI

P2.06.37.1.20.058

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN CIREBON
2023**

**ANALISIS PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI TUBERKULOSIS PADA FORMULIR
RAWAT JALAN DI RSUD MAJALENGKA
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
DIII Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



KHARINA FEBRIYANTI

P2.06.37.1.20.058

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN CIREBON
2023**

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Analisis Penulisan Diagnosis Dan Keakuratan Kodefikasi Tuberkulosis Pada Formulir Rawat Jalan Di RSUD Majalengka Tahun 2022” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Hj. Erni Harleni, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka;
2. Nurlaeli Syadiyah Fazri, A.Md selaku Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka;
3. Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
5. Fitria Dewi Rahmawati, MKM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara material dan moral;
7. Para sahabat Peri Shifaa, Wigita, Iska, dan Amitullah yang telah setia kebersamai dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi DIII RMIK Cirebon

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya; dan

9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas selanjutnya. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan. Aamiin.

Cirebon, 09 Juni 2023

Peneliti

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2023**

KHARINA FEBRIYANTI

**ANALISIS PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI TUBERKULOSIS PADA FORMULIR RAWAT JALAN
DI RSUD MAJALENGKA TAHUN 2022**

103 Hal, V Bab, 10 Tabel, 6 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang bagian paru-paru dan dapat mengenai organ tubuh lain. Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban Tuberkulosis tertinggi di dunia dengan perkiraan jumlah orang yang jatuh sakit akibat Tuberkulosis mencapai 845.000 dengan angka kematian sebanyak 98.000 atau setara dengan 11 kematian/jam. Berdasarkan permasalahan tersebut “Bagaimana Penulisan Diagnosis dan Keakuratan Kodefikasi Tuberkulosis pada formulir rawat jalan di RSUD Majalengka Tahun 2022?”

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pencatatan rekam medis dan keakuratan kodefikasi kasus tuberkulosis, penulisan diagnosis Tuberkulosis, dan bagaimana persentase keakuratan kodefikasi Tuberkulosis pada formulir rawat jalan di RSUD Majalengka tahun 2022.

Metodologi Penelitian: Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional deskriptif.

Hasil Penelitian: Pencatatan rekam medis di RSUD Majalengka sudah dilakukan secara hybrid. Penulisan diagnosis Tuberkulosis pada formulir rawat jalan yaitu CPPT dituliskan secara beragam oleh petugas. Dan Persentase keakuratan kodefikasi Tuberkulosis sebesar 32% akurat dan 68% tidak akurat.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Persentase keakuratan kodefikasi Tuberkulosis sebesar 32% akurat

Kata Kunci: Keakuratan, ICD-10, Formulir Rawat Jalan

Daftar Pustaka:1991-2022

**Ministry of Health Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechni
Medical Record and Health Information Department
Diploma III Study Program Medical Records and Health Information
Tasikamalaya
2022**

KHARINA FEBRIYANTI

**ANALYSIS OF DIAGNOSIS WRITING AND ACCURACY OF
TUBERCULOSIS CODES ON OUTPATIENT FORM
AT MAJALENGKA HOSPITAL IN 2022**

103 Pages, V Chapter, 10 Tables, 6 Figures, 7 Appendices

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis* which attacks the lungs and can affect other organs of the body. Indonesia is one of the countries with the highest burden of tuberculosis in the world with an estimated number of people falling ill due to tuberculosis reaching 845,000 with a mortality rate of 98,000 or equivalent to 11 deaths/hour. Based on this problem "How to Write a Diagnosis and Accuracy of Tuberculosis Coding on the Outpatient Form at Majalengka Hospital in 2022?"

Purpose: To find out the description of medical record recording and the accuracy of tuberculosis case coding, writing a tuberculosis diagnosis, and what is the percentage of accuracy of tuberculosis coding on outpatient forms at Majalengka Hospital in 2022.

Research Methodology: The type of research used is quantitative research with a descriptive observational research design.

Research Results: Recording of medical records at Majalengka Hospital has been carried out in a hybrid manner. Writing a Tuberculosis diagnosis on the outpatient form, namely CPPT, was written in various ways by officers. And the accuracy percentage of tuberculosis codification is 32% accurate and 68% inaccurate.

Conclusion: Based on the results of the study, it was found that the accuracy of the tuberculosis codification was 32% accurate

Keywords: Accuracy, ICD-10, outpatient form

Bibliography: 1991-2022

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Rekam Medis.....	10
2. Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi tentang Penyakit Tuberkulosis	15
3. ICD-10 (<i>International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem Tenth Revision</i>).....	23
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	37
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional.....	40
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	41

G. Pengolahan Data.....	42
H. Rencana Analisis Data	44
I. Etika Penelitian	44
J. Keterbatasan Penelitian.....	44
K. Jalannya Penelitian.....	45
L. Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Profil Rumah Sakit.....	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. 1 ICD-10 Tuberkulosis	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	40
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	46
Tabel 4. 1 Petugas Rekam Medis RSUD Majalengka	48
Tabel 4. 2 Macam-Macam Penulisan Diagnosis.....	52
Tabel 4. 3 Persentase Keakuratan Kodefikasi Tuberkulosis.....	54
Tabel 4. 4 Penyebab Ketidakakuratan Kodefikasi Tuberkulosis	54
Tabel 4. 5 Kasus yang tidak menggunakan kode "Z"	60
Tabel 4. 6 Kasus yang tidak terdapat kondisi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	36
Gambar 4. 1 Tampilan Medifirst 2000 RSUD Majalengka	49
Gambar 4. 2 Tampilan RSM Mobile	50
Gambar 4. 3 Formulir CPPT di RSUD Majalengka	50
Gambar 4. 4 Pemberian Kode Penyakit dan Tindakan	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Konsistensi Penulisan Diagnosis dan Keakuratan kodefikasi Tuberkulosis pada formulir CPPT di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majalengka
- Lampiran 3 Surat Pernyataan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majalengka
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- Lampiran 6 Surat Pembayaran Izin Penelitian Di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- Lampiran 7 Jumlah Kasus Penyakit di Temukan di Kabupaten Majalengka tahun 2019